

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lolitha Nuning Ayusari Sipayung. (2018). “Tingkat Partisipasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Terhadap Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (OP) Jaringan Irigasi Waduk Cengklik Sisi Kiri di Kabupaten Boyolali”.
- [2] Dhita Yulianti. (2021). “Studi Efisiensi Pemberian Air Irigasi Di Kabuyutan, Bendung Nambo, Desa Banjarharjo, Kec. Banjarharjo, Kabupaten Brebes”.
- [3] Ningrum, Fidiyah. (2020). “Optimasi Pengelolaan Sumberdaya Air Waduk Gempol (Studi Kasus : Daerah Irigasi Gondang-Upt Lamongan)”.
- [4] Oktopianto, (2011). “Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang bendungan”.
- [5] Bambang, (2008). “Ketersediaan air adalah jumlah (debit) yang diperkirakan terus menerus ada di suatu lokasi (bendung atau bangunan air lainnya) di sungai dengan jumlah tertentu dan dalam jangka waktu (periode) tertentu”.
- [6] Metode *Penman Modifikasi* (FAO).” Untuk menghitung evapotranspirasi dapat dilakukan berdasarkan data”.
- [7] Metode *F.J.Mock* “memperhitungkan volume air yang masuk, keluar dan yang tersimpan di dalam tanah (*soil storage*)”.
- [8] Sosrodimoelyo, (1983) “Dalam pengertian pola tanam tersebut ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu jenis tanaman, lahan dan kurun waktu tertentu”.
- [9] Direktorat Jendral Tanaman Pangan. (2012). “Laporan Tahunan Ditjen Tanaman Pangan”.
<https://tanamanpangan.pertanian.go.id/assets/front/uploads/document/LAP%20TAHUNAN%20DITJEN%20TP%20TAHUN%202012.pdf>.
- [10] Suyono; Sosrodarsono & Takeda, (1977)”Curah Hujan Rata-rata dan Curah Hujan Efektif”
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jssainstek/article/view/99>.
- [11] Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. (2013). Standar Perencanaan Irigasi.- Simantu.KP-01.“<https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/autocover/1eaf47480de610b3acc859d060d91740.pdf>.
- [12] Asdak, C.,(1995)” Keseimbangan air (*water balanced*) “
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jits/article/download/24103/15724/>.